

**ANALISIS PENGARUH *LONG-TERM RELATIONSHIP*,  
*INFORMATION SHARING*, *TRUST*, DAN *PROCESS*  
*INTEGRATION* TERHADAP KINERJA *SUPPLY CHAIN*  
*MANAGEMENT***

(Studi Pada Industri Knalpot di Purbalingga)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**AKSIOMA MARLIN F. M.**  
**NIM. 12010113130282**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Aksioma Marlin Fian Majid  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130282  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *LONG-TERM RELATIONSHIP, INFORMATION SHARING, TRUST, DAN PROCESS INTEGRATION* TERHADAP KINERJA *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT***  
**(Studi Pada Industri Knalpot di Purbalingga)**  
Dosen Pembimbing : Drs. Bambang Munas Dwiyanto,SE.,Dipl.Comm,MM

Semarang, 15 Agustus 2017

Dosen Pembimbing,

Drs. Bambang Munas Dwiyanto,SE.,Dipl.Comm,MM

NIP. 195809061987031001

## **PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Aksioma Marlin Fian Majid

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130282

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *LONG-TERM RELATIONSHIP, INFORMATION SHARING, TRUST, DAN PROCESS INTEGRATION* TERHADAP KINERJA *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT***

**(Studi Pada Industri Knalpot di Purbalingga)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 28 Agustus 2017

1. Drs. Bambang Munas Dwiyanto,SE,MM. ( )
  
2. Dr. Retno Hidayati,MM ( )
  
3. I Made Bayu Dirgantara, S.E., M.M ( )

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Aksioma Marlin Fian Majid, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Pengaruh *Long-term Relationship, Information Sharing, Trust, dan Process Integration Terhadap Supply Chain Management* (Studi Pada Industri Knalpot di Kabupaten Purbalingga)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagian tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,

Aksioma Marlin Fian Majid

NIM. 12010113130282

## ABSTRAK

Perkembangan ekonomi Indonesia yang sedang menaik tidak lepas dari industri-industri yang ada di daerah-daerah yang tersebar di seluruh Indonesia. Purbalingga sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah memiliki sektor industri yang potensial dan berkembang. Salah satunya adalah industri knalpot yang bersentra di daerah Pesayangan. Namun seperti halnya industri yang lain, industri knalpot di Purbalingga juga memiliki masalah seperti kesulitan modal, kesulitan pendistribusian produk, dan pasokan bahan baku produksi. Permasalahan tersebut termasuk kedalam manajemen rantai pasokan. Selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *long-term relationship*, *information sharing*, *trust*, dan *process integration* terhadap kinerja *supply chain management*.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan dalam industri knalpot di Kabupaten Purbalingga yang berjumlah 148. Penelitian ini akan menggunakan sampel sebanyak 100 responden melalui kuesioner, dimana data yang didapatkan akan dianalisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, dan uji koefisien determinasi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini bersifat valid dan reliabel. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar adalah *long-term relationship* (0,286), selanjutnya *trust* (0,208), *process integration* (0,176), dan *information sharing* (0,169). Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja *supply chain management*.

Kata Kunci : *Long-term relationship*, *information sharing*, *trust*, *process integration*, kinerja *supply chain management*.

## **ABSTRACT**

*The development of Indonesia's economy can not be separated from the existing industries in the areas scattered throughout Indonesia. Purbalingga as one of the districts in Central Java has a potential and growing industrial sector. One of them is the exhaust industry in Pesayangan. Like other industries, the exhaust industry in Purbalingga also has problems such as capital difficulties, difficulties in product distribution, and supply of raw materials for production. These problems include into supply chain management. Furthermore, this study aims to examine the influence of long-term relationship, information sharing, trust, and process integration on supply chain management performance.*

*The population of this study is the company in the exhaust industry in Purbalingga which amounted to 148. This research will use a sample of 100 respondents through questionnaires, where the data obtained will be analyzed include validity test, reliability test, classical assumption test, t test, and coefficient of determination test*

*The test results show that the indicators in this study are valid and reliable. The most influential variables are long-term relationship (0,286), then trust (0,208), process integration (0,176), and information sharing (0,169). These results show that all independent variables have a positive and significant influence on the dependent variable supply chain management performance.*

*Keywords: Long-term relationship, information sharing, trust, process integration, supply chain management performance.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang memberikan kemudahan dan kekuatan bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Pengaruh *Long-term Relationship, Information Sharing, Trust, dan Process Integration Terhadap Supply Chain Management (Studi Pada Industri Knalpot di Kabupaten Purbalingga)***. Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta , Bapak Joko Sumarno, Ibu Sulinah serta adik Marlina Adikasari dan Aisyah Rafa Nahmarani yang tiada henti memberikan doa, motivasi, semangat dan nasehat yang begitu berarti bagi penulis.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang .
3. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E, M.E, selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Bapak Drs. Bambang Munas Dwiyanto,S.E, M.M., selaku dosen pembimbing atas waktu, perhatian kesabaran dan segala bimbingan serta arahnya selama penulisan skripsi ini. Sekaligus selaku dosen wali bagi penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal pengetahuan dan bimbingan selama kuliah dan penyusunan skripsi.

6. Semua teman-teman kontrakan, teman main, teman hidup, teman angkatan Manajemen 2013 yang telah banyak membantu dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi.
7. Pihak Disperindakop yang telah memberi sumber data dan informasi.
8. Para responden, pelaku usaha di industri knalpot Kabupaten Purbalingga yang bersedia meluangkan waktu untuk menjawab kuesioner.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, Agustus 2017

Penulis,

Aksioma Marlin Fian Majid

NIM. 12010113130282



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
1.4 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Konsep dan Pengertian <i>Supply Chain Management</i> .....	14
2.1.2 Kinerja <i>Supply Chain Management</i> .....	16
2.1.3 <i>Long-term Relationship</i> .....	17
2.1.3.1 Hubungan <i>Long-Term Relationship</i> Terhadap Kinerja <i>Supply Chain Management</i> .....	20
2.1.4 <i>Information Sharing</i> .....	21

2.1.4.1 Hubungan <i>Information Sharing</i> Terhadap Kinerja <i>Supply Chain Management</i> .....	23
2.1.5 <i>Trust</i> .....	24
2.1.5.1 Hubungan <i>Trust</i> Terhadap Kinerja <i>Supply</i> <i>Chain Management</i> .....	26
2.1.6 <i>Process Integration</i> .....	27
2.1.6.1 Hubungan <i>Process Integration</i> Terhadap Kinerja <i>Supply Chain Management</i> .....	29
2.2 Kerangka Pemikiran .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	32
3.1.1 Variabel Penelitian .....	32
3.1.2 Definisi Operasional Variabel .....	32
3.2 Populasi dan Sampel .....	34
3.2.1 Populasi .....	34
3.2.2 Sampel .....	34
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	35
3.3.1 Data Primer .....	35
3.3.2 Data Sekunder .....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	35
3.4.1 Kuesioner .....	36
3.4.2 Wawancara .....	36
3.5 Metode Analisis .....	37
3.5.1 Uji Instrumen Pengumpulan Data .....	37
3.5.1.1 Uji Validitas .....	37
3.5.1.2 Uji Reliabilitas .....	37
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	38
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	38
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas .....	38
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas .....	39
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	39

3.5.4 Uji Hipotesis .....	40
3.5.4.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	40
3.5.4.2 Uji Signifikansi Stimultan (Uji F).....	41
3.5.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS</b>	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	43
4.2 Gambaran Umum Responden .....	44
4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur Terhadap Jenis Kelamin .....	45
4.3 Analisis Data .....	45
4.3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	45
4.3.2 Hasil Uji Validitas .....	47
4.3.3 Hasil Uji Reliabilitas .....	49
4.3.4 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	50
4.2.4.1 Hasil Uji Normalitas .....	50
4.2.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	52
4.2.4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	54
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda .....	55
4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	57
4.5.1 Uji Signifikansi Stimultan (Uji F).....	57
4.5.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	59
4.5.3 Hasil Uji Statistik t .....	60
4.6 Pembahasan.....	62
4.6.1 Pengaruh <i>Long-Term Relationship</i> terhadap Kinerja <i>Supply             Chain Management</i> .....	62
4.6.2 Pengaruh <i>Information Sharing</i> terhadap Kinerja <i>Supply             Chain Management</i> .....	63
4.6.3 Pengaruh <i>Trust</i> terhadap Kinerja <i>Supply Chain Management</i> .	63
4.6.4 Pengaruh <i>Process Integration</i> terhadap Kinerja <i>Supply             Chain Management</i> .....	64

## BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan .....	66
5.1.1 Kesimpulan Hasil Penelitian .....	66
5.1.2 Kesimpulan Masalah Penelitian .....	69
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	70
5.3 Saran .....	71
5.3.1 Saran Bagi Perusahaan Dalam Industri Knalpot di Purbalingga .....	71
5.3.2 Saran Bagi Penelitian yang Akan Datang .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	74

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rekap Industri Kecil dan Menengah (IKM) Komponen Otomotif dan Logam Kabupaten Purbalingga Tahun 2014.....	4
Tabel 1.2 Permasalahan yang Dihadapi oleh Industri Knalpot di Purbalingga Saat Ini (per Juli 2017) .....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian .....	33
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Umur Terhadap Jenis Kelamin .....	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	46
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Validitas .....	48
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Reliabilitas .....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	53
Tabel 4.6 Koefisien Regresi Linier Berganda dan Hasil Uji t .....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji F .....	58
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi .....	59

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Histogram .....	51
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot .....	52
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuesioner Penelitian .....	78
Lampiran B Tabulasi Data .....	84
Lampiran C Hasil Uji Statistik .....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Ketatnya dunia bisnis sekarang ini membuat para pelaku bisnis terus memutar otak mereka untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen yang semakin banyak dan beragam. Konsumen sekarang mulai menuntut akan adanya kualitas yang semakin baik dan harga yang rendah. Ini tentu merupakan tantangan yang harus dihadapi para pelaku bisnis untuk membuat konsumen puas dengan segala yang mereka inginkan.

Perkembangan teknologi baik itu informasi, komunikasi dan juga proses manufaktur membuat masa hidup suatu produk menjadi lebih pendek. Dampaknya adalah perusahaan harus mulai berpikir keras bagaimana untuk meningkatkan produktifitas dengan efisiensi sebaik mungkin untuk dapat bersaing dipasar dan dapat memenuhi serta menjadi pilihan konsumen. Perusahaan harus membuat strategi di berbagai bidang baik itu bidang pemasaran, keuangan, SDM, maupun operasional.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengatasi masalah ini dari segi operasional adalah mengoptimalkan sistem *supply chain management* (SCM) perusahaan, yaitu dengan membuat suatu sistem untuk mengatur berbagai aktifitas, yang dibutuhkan untuk mengkoordinasi aliran produk dan jasa agar teratur. Aktivitas perusahaan terintegrasi mulai dari pengadaan bahan, *input*, proses, *output* produk sampai pengiriman ke tangan konsumen disertai dengan semangat kolaborasi (Pujawan, 2010).



Sejarah istilah *supply chain* pertama kali muncul oleh konsultan logistik pada tahun 1980-an, kemudian *supply chain* dianalisis lebih lanjut pada tahun 1990-an, maka lahirlah konsep *supply chain management* (Indrajit dan Djokopranoto, 2002).

Menurut Heizer dan Render (2010) menjelaskan bahwa *supply chain management* adalah suatu usaha pengelolaan rangkaian kegiatan dalam rangka untuk mendapatkan bahan mentah, mendistribusikan bahan mentah untuk menjadi barang dalam proses dan barang jadi dan mengirimkan lewat saluran distribusi produk tersebut ke konsumen. Lebih lanjut Heizer dan Render (2010) menjelaskan bahwa perusahaan harus memperhatikan masalah *supply chain* untuk mengetahui apakah *supply chain* ini benar-benar mendukung strategi yang diterapkan perusahaan.

Penyelesaian masalah dengan menggunakan SCM dilakukan sehingga dapat mensinergikan seluruh elemen SCM (Chopra dan Meindl, 2010). SCM sangat diperlukan ketika suatu industri atau pelaku usaha ingin memenuhi kepuasan pelanggan atas ketersediaan produk yang dimiliki. Oleh karena itu *service level* suatu produk menjadi permasalahan yang penting dalam pertimbangan desain *supply chain* suatu industri.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI ) Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misal mesin. Saat ini cukup banyak industri yang berkembang baik itu industri besar, industri menengah, maupun industri kecil. Di Indonesia industri ini sedang berkembang dengan cukup pesat, terutama di daerah yang memiliki potensial yang

bagus. Ada daerah yang berkembang karena ada investor dengan modal yang besar masuk ke daerah tersebut atau karena kegiatan ekonomi dari masyarakat itu sendiri.

Salah satu daerah yang mempunyai potensi industri yang besar dan sedang berkembang adalah Kabupaten Purbalingga. Purbalingga merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Kabupaten Pemalang di utara, Kabupaten Banjarnegara di timur dan selatan, serta Kabupaten Banyumas di barat dan selatan. Di Purbalingga terdapat industri pengolahan produk yang berbahan baku rambut manusia untuk dibuat menjadi bulu mata palsu, wig atau rambut palsu, sanggul, dan *hair piece*. Selain industri rambut palsu juga terdapat industri knalpot yang merupakan transformasi dari industri kuili dan panci tembaga. Terdapat dua jenis knalpot yang dibuat di Purbalingga, yaitu, knalpot mobil dan motor. Bahan baku yang digunakan untuk membuat knalpot mobil maupun motor hampir sama, yaitu plat besi standar maupun plat drum, plat galvanis, plat *stainless*, pipa, asbes, karbit dan oksigen untuk pengelasan, cat serta croom yang dipakai sebagai pelapis. Knalpot buatan Purbalingga cukup terkenal di kalangan pemilik mobil maupun motor, sebagai alternatif suku cadang atau modifikasi yang murah dan berkualitas.

**Tabel 1.1**

**Rekap Industri Kecil dan Menengah (IKM) Komponen Otomotif dan Logam  
Kabupaten Purbalingga Tahun 2014**

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Usaha	Ketetapan	Nilai (Ribu Rupiah)		Jumlah Tenaga
				Aset	Produksi	
1	Purbalingga Kulon	3	Perabot Rumah Tangga	78.000	29.200	17
2	Purbalingga Lor	61	Knalpot	2.037.135	2.256.680	324
3	Kembaran Kulon	41	Knalpot	2.966.180	2.600.070	162
4	Wirasana	8	Perabot Rumah Tangga	159.850	1.152.300	30
5	Mewek	1	Knalpot	59.500	4.800	1
6	Karangjambe	1	Perabot Rumah Tangga	15.500	86.350	5
7	Gemuruh	1	Perabot Rumah Tangga	19.500	108.000	3
8	Karanglewas	1	Perabot Rumah Tangga	22.500	31.200	5
9	Brobot	2	Perabot Rumah Tangga	14.500	117.000	2
10	Gembong	2	Knalpot	42.600	76.000	5
11	Galuh	10	Knalpot	87.778	309.945	22
12	Patemon	2	Perabot Rumah Tangga	39.500	180.000	11
13	Kajongan	1	Perabot Rumah Tangga	2.500	3.888	1
14	Selaganggeng	1	Perabot Rumah Tangga	2.320	4.800	3
15	Kertanegara	140	Knalpot dan Perabot RT	238.776	1.152.058	155
<b>Total</b>		<b>275</b>		<b>5.786.139</b>	<b>8.112.291</b>	<b>746</b>

Sumber : Disperindagkop (2014)

Dari Tabel 1.1 Rekap Industri Kecil dan Menengah (IKM) Komponen Otomotif dan Logam Kabupaten Purbalingga Tahun 2014 dapat dilihat bahwa total aset sebesar Rp. 5.786.139.000,- dan total produksi Rp. 8.112.291.000,-. Dari total produksi diatas, beberapa perusahaan knalpot produksi Purbalingga telah mampu menembus pasar ekspor. Disperindagkop (2014) mencatat bahwa produk knalpot ini telah menembus pasar global dengan pasar industri mobil seperti Toyota, Isuzu,

Daihatsu, Honda, Suzuki, Mitsubishi, Nissan, Peugeot, BMW, Chevrolet dan Mercedes Benz serta pasar industri sepeda motor seperti Yamaha F1Z R, RX King, Mio, Honda Tiger, GL Pro, Mega Pro, Suzuki Thunder, Vespa, Kawasaki Ninja 250cc dan Harley Davidson, dan masih banyak lagi. Ini berarti knalpot produksi Purbalingga, telah mampu bersaing dengan produk-produk luar.

Knalpot produksi Purbalingga ini mengincar pasar aftermarket yang mana tidak perlu mengikuti detail dari yang diminta perusahaan. Selain langsung memproduksi untuk dijual kepada konsumen, perusahaan juga menerima pesanan knalpot *custom* yang mana konsumen membawa sendiri konsep yang dia inginkan lalu perusahaan tinggal membuat sesuai dengan konsep yang diberikan. Para produsen dari Purbalingga tentunya harus memiliki suatu strategi khusus dalam menghadapi persaingan dengan produk-produk dari produsen lainnya, baik yang bersifat nasional maupun internasional.

Kemajuan industri knalpot Purbalingga ini tentunya harus melewati berbagai hambatan dan ancaman di berbagai aspek. Salah satu hambatan berkembangnya industri knalpot di Purbalingga yang dikemukakan oleh Ubaid Elzaki (2009) adalah kurangnya akses terhadap *input* dan *output* perusahaan yang meliputi bahan baku, modal dan distribusi produk knalpot mereka. Hal-hal tersebut merupakan bagian dari rangkaian rantai pasokan atau *supply chain*. Hasil pertanyaan pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti ini sesuai dengan masalah yang diungkapkan oleh Ubaid Elzaki yang bisa dilihat dari Tabel 1.2 berikut.

**Tabel 1.2**  
**Permasalahan yang Dihadapi oleh Industri Knalpot di Purbalingga Saat Ini**  
**(per Juli 2017)**

No	Masalah	Ya	Tidak
1	Perusahaan sulit mendapatkan bahan baku untuk produksi	76	24
2	Perusahaan sulit mendapatkan bahan baku yang berkualitas	86	14
3	Perusahaan sulit mengakses modal	80	20
4	Perusahaan kesulitan dalam pendistribusian barang hasil produksi (knalpot)	79	21
5	Tingginya biaya untuk mendapatkan bahan baku yang berkualitas	85	15

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari Tabel 1.2 bisa dilihat bahwa terdapat lima masalah yang diajukan yaitu kesulitan mendapat bahan baku, kesulitan mendapat bahan baku yang berkualitas, kesulitan dalam mendapatkan modal, kesulitan distribusi, dan tingginya biaya untuk mendapatkan bahan baku yang berkualitas. Kelima masalah yang diajukan ini ditanyakan kepada 100 responden penelitian yang hasilnya lebih dari 75 atau 75% responden menyetujui kelima masalah tersebut.

Bahan baku dari knalpot antara lain adalah plat besi standar atau plat drum, plat galvanis dan plat *stainless*. Sedangkan untuk alat dan bahan pendukung produksi ada pipa, asbes, karbit dan oksigen untuk proses pengelasan, cat dan croom untuk pelapisan. Bahan baku tersebut digunakan untuk memproduksi knalpot baik itu knalpot mobil maupun knalpot motor. Harga untuk tiap knalpot juga ditentukan oleh bahan knalpot itu, misal knalpot yang berbahan dasar plat besi standar harganya lebih murah dibanding dengan knalpot yang diproduksi dengan bahan dasar plat *stainless*. Hal ini dikarenakan kualitas dari keduanya memang

berbeda dan harga bahan bakunya tentu berbeda, lebih mahal dan lebih bagus bahan *stainless*.

Bahan baku para produsen knalpot di Purbalingga dipasok dari produsen dan distributor lokal seperti Tegal. Kedekatan secara geografis tentu membuat kecepatan pemesanan barang datang menjadi lebih efisien dan tentu dapat menekan biaya yang dikeluarkan untuk ongkos kirim bahan baku tersebut. Akan tetapi walaupun memiliki lokasi geografis yang dekat tidak langsung menghilangkan masalah pasokan bahan yang masuk. Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha knalpot sering terjadi keterlambatan bahan baku, ketidaksesuaian pesanan bahan baku. Ketidaksesuaian bahan baku yang dipesan yang dimaksud adalah seperti kualitas bahan baku yang dikirim tidak sesuai dengan yang diminta dan diharapkan.

Selain ketidaksesuaian barang yang dipesan, para pengusaha knalpot di Purbalingga juga memiliki kendala untuk mendapat bahan baku *stainless*. *Stainless* cukup sulit untuk dicari terutama dengan spesifikasi yang baik dan harga yang murah. Kebanyakan *supplier* yang dekat dengan Purbalingga memiliki harga yang relatif mahal dan tentu akan mengurangi efisiensi biaya dari produksi knalpot itu sendiri. Produsen dengan modal yang besar biasanya langsung membeli *stainless* dengan jumlah yang banyak di Surabaya yang memiliki harga yang lebih murah sehingga ongkos kirim bisa ditekan. Sedangkan produsen dengan modal yang terbatas tidak bisa melakukan hal tersebut, karena *supplier* tidak akan dengan mudah memberi hutang kepada konsumen yang tergolong baru dan belum bermitra dengan mereka. Penjelasan diatas sangat sesuai dengan hasil yang ada di Tabel 1.2

dimana perusahaan sulit untuk mendapatkan bahan baku produksi, kesulitan untuk mendapatkan bahan baku yang berkualitas dan tingginya bahan baku berkualitas. Sulitnya mendapatkan bahan baku sendiri memiliki presentase yang tertinggi sehingga ini memegang menjadi masalah yang serius.

Konsumen perusahaan knalpot Purbalingga ini adalah konsumen individu, bengkel, atau *outlet* knalpot dan variasi motor maupun mobil. Pendistribusian produk hasil produksi mencakup nasional, dari mulai Jakarta, Surabaya sampai Kalimantan. Namun pendistribusian seperti yang dijelaskan diatas hanya dilakukan oleh produsen yang sudah besar memang memiliki kualitas yang dikenal bagus dan memiliki jaringan penjualan yang luas. Sedangkan produsen kecil hanya menjual lewat *outlet* dan online.

Dengan masalah dan hambatan diatas, industri knalpot Purbalingga harus memiliki strategi yang tepat dan sesuai karena seperti yang diungkapkan oleh Pearce dan Robinson (dikutip oleh Ariani, 2013) industri harus memiliki strategi yang tepat untuk dapat terus bersaing di dalam pasar, dapat menghadapi persaingan, ancaman, dan peluang pasar. Industri knalpot Purbalingga pasar harus dapat menentukan dan menggunakan strategi *supply chain management* agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. *Long-term relationship, information sharing, trust, dan process intergration* adalah sebagian dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja *supply chain management*.

*Information sharing* merupakan elemen penting dalam *supply chain management*, karena dengan adanya *information sharing* yang transparan dan akurat dapat mempercepat proses rantai pasokan mulai dari *supplier* sampai ke

pasar atau ketangan konsumen. Hal ini akan membuat konsumen dalam hal ini produsen knalpot merasa puas karena mereka memiliki informasi yang sama dengan *supplier* atau rekan mereka. Selanjutnya hubungan yang berkesinambungan antara semua pihak yang terlibat dalam supply chain management akan menimbulkan hubungan yang dekat diantara pihak yang terlibat dalam *supply chain* yang merupakan timbulnya hubungan jangka panjang (*Long term relationship*). Hubungan antar pihak yang terlibat *supply chain* harus memiliki kepercayaan (*Trust*) agar hubungan mereka bisa bertahan lama dan memiliki kualitas dan integritas yang tinggi. *Trust* membuat perusahaan mempunyai keyakinan terhadap rekanannya yang berintegritas dan dapat diandalkan. Selanjutnya, karena SCM adalah suatu sistem yang mencakup banyak pihak maka perusahaan juga perlu memperhatikan integrasi proses (*Process integration*) yang merupakan penggabungan semua aktivitas yang ada disepanjang *supply chain management* perusahaan agar semua proses berjalan dengan baik. Keempat faktor diatas diyakini dapat meningkatkan kinerja industri knalpot di Purbalingga melalui manajemen rantai pasokannya, oleh karena itu penelitian ini mengambil judul “**Analisis Pengaruh Long-Term Relationship, Information Sharing, Trust, dan Process Integration Terhadap Supply Chain Management**”



## 1.2 Rumusan Masalah

Industri knalpot di Kabupaten Purbalingga yang memiliki kendala untuk mengakses *input* dan *output* dalam industri knalpot. Oleh karena itu perusahaan harus mengatasi hal tersebut untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan melakukan pengintegrasian *supply chain*. Dengan uraian masalah yang diatas maka timbulah suatu rumusan tentang bagaimana membangun *supply chain management* yang baik dengan *long-term relationship*, *information sharing*, *trust*, dan *process integration*.

Adapun pertanyaan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah *long term relationship* , *information sharing*, *trust*, dan *process integration* memiliki pengaruh terhadap kinerja *supply chain management*?”. Dengan demikian rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *long term relationship* (hubungan jangka panjang) berpengaruh terhadap kinerja *supply chain management* ?
2. Apakah *information sharing* (pembagian information) berpengaruh terhadap kinerja *supply chain management*?
3. Apakah *Trust* (kepercayaan) berpengaruh terhadap kinerja *supply chain management*?
4. Apakah *Process Integration* (integrasi proses) berpengaruh terhadap kinerja *supply chain management*?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh *long term relationship* (hubungan jangka panjang) terhadap kinerja *supply chain management* .

2. Menganalisis pengaruh *information sharing* (sharing information) terhadap kinerja *supply chain management*.
3. Menganalisis pengaruh *trust* (kepercayaan) terhadap kinerja *supply chain management*.
4. Menganalisis pengaruh *Process Integration* (integrasi proses) terhadap kinerja *supply chain management*.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian ini manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja *supply chain management* pada perusahaan.

2. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu dan dapat menjadi referensi bagi penelitian dimasa mendatang yang ingin meneliti lebih lanjut tentang kinerja *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari, Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, serta Bab V Penutup.

**BAB I           PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II           TELAAH PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori yang mendukung penelitian ini, yaitu penjabaran dari konsep *supply chain management*, *long term relationship* (hubungan jangka panjang), *information sharing* (sharing information), *trust* (kepercayaan) dan *process integration* (integrasi proses), kinerja *supply chain management* perusahaan, hipotesis yang diambil dari landasan-landasan teori yang sudah disebutkan, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis.

**BAB III          METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi variabel penelitian dan definisi operasional masing-masing variabel, populasi dan sampel yang menjadi obyek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

**BAB IV          HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian berdasarkan teori dan penelitian yang ada, analisis data dan pembahasan dari hasil analisis.

**BAB V        PENUTUP**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan analisis yang sudah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran.